

## RINGKASAN

**SISTEM KERJA MESIN RICE HULLER PADA PENGOLAHAN PADI ORGANIK DI GAPOKTAN AL BAROKAH BONDOWOSO**, Dita Vania Salma, Nim B31182053, Tahun 2021, Keteknikan Pertanian, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Amal Bahariawan S.TP, M.Si (Dosen Pembimbing), dan Dr. Yosi Wibisono S.TP, MP (Ketua Jurusan).

Gapoktan Al-barokah ialah gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam bidang budidaya padi organik. Gapoktan ini merupakan salah satu binaan dibawah dinas pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik.

Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah bertujuan untuk terjun langsung pada proses pembuatan pupuk organik padat dan aplikasi pada budidaya padi organik sehingga mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam melakukan budidaya pertanian organik.

Metode yang dilakukan dalam PKL di Gapoktan Al-Barokah meliputi mengikuti setiap kegiatan dilapang, observasi lahan, demonstrasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka adapun kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah mulai dari perawatan mesin, pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian penyakit dan pengendalian hama menggunakan pestisida nabati. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa telah mengikuti dan melakukan kegiatan yang berada di Gapoktan Al-Barokah secara langsung sehingga mahasiswa mampu dan terampil dalam pelaksanaan pasca panen padi organik.

Beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Penggilingan pada gabah sangat berperan untuk memajukan pemberasan nasional. Mutu beras yang sangat rendah dan harga yang fluktuatif cenderung tidak memberi intensif kepada para petani. Tingginya kebutuhan beras, menyebabkan kebutuhan alat pertanian sangat meningkat. Mesin pengupas kulit gabah merupakan jenis mesin yang dapat digunakan untuk proses pengolahan beras. Rice huller berfungsi mengupas kulit gabah untuk menjadikan beras dengan kualitas yang bagus.

Dalam penggunaan mesin rice huller bekerja secara otomatis sehingga

dapat memisahkan padi yang utuh, sekam dan padi yang berbentuk patah kecil. Dengan pengerjaan yang otomatis maka proses saat pengupasan menjadikan beras yang berkualitas.